

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei

Kondisi operasional menurun selama bulan Desember

Poin-poin pokok:

- Headline PMI tercatat pada posisi 49,3 pada bulan Desember
- Output dan permintaan baru kembali menurun
- Harga input naik pada laju tercepat sejak bulan Juni

Data dikumpulkan pada 5-14 Desember

Kondisi operasional perekonomian di seluruh sektor manufaktur menurun untuk pertama kalinya dalam lima bulan selama bulan Desember. Penurunan disebabkan oleh penurunan baru pada output dan permintaan baru. Akibatnya, perusahaan mengurangi tingkat penyusunan staf pada laju tingkat sedang dan mengurangi kepemilikan inventori. Dari segi harga, inflasi harga input mengalami akselerasi tajam sejak pertengahan tahun 2017, yang kemudian menyebabkan kenaikan lebih jauh pada biaya output.

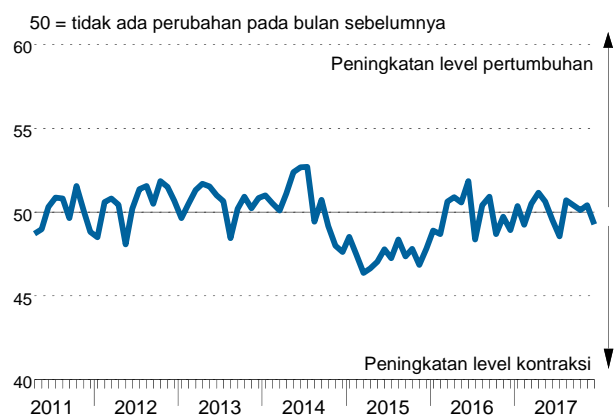
Headline *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* Manufaktur Indonesia dari Nikkei yang disesuaikan secara berkala turun dari 50,4 pada bulan November ke posisi 49,3, yang menunjukkan penurunan marginal pada keseluruhan kondisi kesehatan sektor produksi barang tersebut. Terutama, ini merupakan pertama kalinya PMI tercatat di bawah titik netral 50,0 sejak bulan Juli.

Penurunan di bawah titik 50,0 PMI ini sebagian disebabkan oleh penurunan pada produksi untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Terlebih lagi, tingkat penurunan merupakan yang tercepat sejak bulan Juli. Para panelis secara umum menanggapi penurunan permintaan dan kekurangan bahan baku.

Volume permintaan baru yang diterima oleh pelaku manufaktur Indonesia turun untuk pertama kalinya dalam lima bulan selama bulan Desember. Namun demikian, laju penurunan hanya pada kisaran marginal. Pekerjaan ekspor baru menurun selama bulan Desember, menggambarkan tren yang terlihat untuk total permintaan baru. Dengan demikian, tingkat penurunan tergolong sedang dan secara umum sejalan dengan rata-rata jangka panjang.

Perusahaan manufaktur di Indonesia terus mengurangi tingkat susunan staf mereka pada bulan Desember. Akan tetapi, tingkat pelepasan kerja tidak berubah sejak bulan November dan termasuk dalam kategori sedang. Perusahaan mengaitkan penurunan pada ketenagakerjaan dengan persyaratan produksi yang lebih rendah.

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei



Sumber: Nikkei, IHS Markit

Harga input naik pada laju tercepat sejak bulan Juni. Panelis mengaitkan beban biaya yang semakin besar dengan biaya bahan baku impor yang semakin tinggi yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah. Sehingga, perusahaan menaikkan harga penjualan rata-rata mereka. Dengan demikian, tingkat inflasi biaya output mereda sejak bulan sebelumnya dan tergolong sedang.

Di tengah-tengah laporan adanya perbaikan jalan dan banjir, pemasok menghadapi kesulitan dalam pengangkutan bahan baku dan barang setengah jadi yang kemudian memperlambat waktu pengiriman rata-rata.

Meski pekerjaan baru menurun, aktivitas pembelian naik pada bulan Desember. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan secara keseluruhan berada pada kisaran marginal. Pada saat yang sama, pelaku manufaktur menurunkan stok pembelian dan juga barang jadi mereka di tengah-tengah laporan menurunnya permintaan klien.

Akhirnya, sentimen bisnis terhadap harapan output yang akan datang berada pada tingkat terkuat sejak bulan Juni. Menurut bukti anekdot, perkiraan kenaikan kondisi permintaan, produk baru, strategi pemasaran baru dan rencana ekspansi bisnis merupakan faktor utama di balik kepercayaan diri berbisnis. Namun demikian, masing-masing indeks masih berada di bawah kisaran rata-rata jangka panjang.

Berlanjut...

Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur Indonesia, **Aashna Dodhia**, Ekonom IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

“Sektor manufaktur Indonesia mengakhiri tahun 2017 dengan pijakan yang lemah, dengan kondisi kesehatan sektor yang menurun untuk pertama kalinya dalam lima bulan. Data terkini menunjukkan penurunan permintaan klien mendorong penurunan baru baik pada output maupun permintaan baru. Terlebih lagi, permintaan ekspor baru menurun untuk pertama kalinya sejak bulan Juli di tengah-tengah laporan berkurangnya permintaan internasional untuk barang-barang produksi Indonesia.

“Inflasi harga input mengalami akselerasi sejak bulan Juni, berkaitan dengan tingginya harga bahan baku impor yang berasal dari nilai tukar rupiah yang relatif lemah terhadap dolar AS. Sebagai akibat dari penurunan perbedaan tingkat suku bunga yang berasal dari kebijakan moneter yang ketat oleh Federal Reserve AS, depresiasi nilai tukar nampaknya akan terus berlanjut hingga beberapa bulan ke depan. Dengan demikian tekanan biaya mungkin akan terus semakin intensif menjelang tahun 2018. Di saat yang sama, kemampuan pelaku manufaktur untuk meneruskan kenaikan beban biaya sepenuhnya kepada pelanggan semakin terbatas karena perusahaan dihadapkan pada persaingan pasar yang ketat.

“Dari segi ketenagakerjaan, perusahaan terus mengurangi tingkat penyusunan staf mereka sebagai akibat dari penurunan permintaan. Kabar baiknya, Indeks Output Masa Depan menunjukkan tingkat optimisme terkuat terhadap perkiraan 12 bulan mendatang sejak bulan Juni. Namun demikian, masing-masing indeks masih berada di bawah kisaran rata-rata jangka panjang.”

- Akhir -

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei disponsori oleh NIKKEI

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar tiga juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

The Nikkei akan memperingati ulang tahunnya yang ke 140 tahun depan ini. Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shimpo (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan inti dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar tiga juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 400.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Lima tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarkan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

NIKKEI ASIAN REVIEW <http://asia.nikkei.com/>

MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia.

Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



Asia 300:
Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.

JAPAN UPDATE:
Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.

SUDUT PANDANG:
Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.

POLITIK & EKONOMI:
Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.

PASAR:
Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.

Video:

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.

Print Edition:

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Aashna Dodhia, Ekonom
Telepon +44 1491-461-075
Email aashna.dodhia@ihsmarkit.com

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi
Telepon +65 6922-4239
Email jerrine.chia@ihsmarkit.com

Bernard Aw, Kepala Ekonom
Telepon +65 6922-4226
Email bernard.aw@ihsmarkit.com

Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputi Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat
Telepon 81-3-6256-7115
Email koho@nex.nikkei.co.jp

Catatan untuk para Editor:

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei berdasarkan data yang dikompilasi dari respon bulanan terhadap kuesioner yang dikirimkan kepada eksekutif pembelian di lebih dari 300 perusahaan industri. Panel dikelompokkan secara geografis dan berdasarkan kelompok Klasifikasi Industri Standar (SIC), sesuai dengan kontribusi industri terhadap GDP Indonesia. Sektor manufaktur terbagi dalam 8 kategori utama: Logam Dasar, Kimia & Plastik, Listrik & Optik, Makanan & Minuman, Teknik Mesin, Tekstil & Busana, Kayu & Kertas, dan Transportasi.

Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, bulan ini dibandingkan dengan bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Laporan' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut. Indeks difusi memiliki sifat indikator terdepan dan adalah ukuran rangkuman yang mudah, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Data indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara itu apabila di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini yang berlaku: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Ketenagakerjaan – 0,2; Waktu Pengiriman dari Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Waktu Pengiriman yang di balik sehingga bergerak ke arah yang sebanding.

IHS Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari IHS Markit. Mohon hubungi economics@ihsmarkit.com.

Tentang IHS Markit (www.ihsmarkit.com)

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan keahlian untuk menempa solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan utama baik dari kalangan pengusaha maupun pemerintah, termasuk 85 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia. Bermarkas di London, IHS Markit berkomitmen untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2018 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index™* (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/product/pmi.

Hak kekayaan intelektual PMI™ Manufaktur Indonesia dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index™* dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. Nikkei menggunakan merek di atas di bawah lisensi. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Limited.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).